

DAFTAR PUSTAKA

1. Yulviana R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Putra Kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Pekanbaru. *J Kesehat Komunitas* 2015;2(6):278–82.
2. Widiansyah M. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok Di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara. *Sosiol Konsentrasi* 2014;2(4):1–12.
3. Deni, Suriah, Sudirman. Analisis Perilaku Merokok Sedang dan Merokok Berat Mahasiswa D-III Keperawatan PPNI Kendari di Sulawesi Tenggara. *J Ilm Kesehat Diagnosis* 2017;4(11):400–5
4. Lukita Y, Muttaqin B. Terhadap Upaya Pencegahan Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *J Keperawatan dan Kesehat* 2016;VII(1):16–23.
5. Nururrahmah. Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Dan Pembentukan Karakter Manusia. In: *Prosudir Seminar Nasional 2014*. p. 78–214.
6. Rafinda K. Studi Deskriptif Mengenai Intensi Merokok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba. In: *Prosiding Psikologi 2016*. p. 359–66.
7. *World Health Organization (WHO). Monitoring Tobacco Use And Prevention Policies 2017*.
8. Suci Maya Sari, Dedi Afandi ZAF. Gambaran Perilaku Merokok Guru di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama di Pekanbaru. *JOM FK* 2015;2(1).
9. *ASEAN. The ASEAN Tobacco Control Report 2015*.
10. Febrianika R, Widjanarko B, Kusumawati A. Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki di SMA X Kabupaten Kudus. *J Kesehat Masy* 2016;4(3):1075–82.
11. Nopianto AA. Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja. *J Endur* 2017;2(1):25–30.
12. Faridah F. Analisis faktor faktor penyebab perilaku merokok remaja di SMK “X” Surakarta. *J Kesehat Masy* 2015;3(3):887–97.
13. Thirtinia D. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Frekuensi Merokok Pada Siswa SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan. *Institutu Kesehatan Helvetia*; 2017.
14. Muhammad Rachmat, Ridwan Mochtar Thaha MS. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama (*Smoking Behavior at Junior High School*). *J Kesehat Masy Nas* 2013;7(11).
15. John Ari Stanislaus, Petrus Romeo RL. Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Laki- Laki SMP Negeri 1 Nita Kabupaten Sikka tahun 2012. *MKM* 2014;8(2).
16. Erlina Wijayanti, Citra Dewi R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Kampung Bojong Rawalele, Jatimakmur, Bekasi. *Glob Med Heal Commun* 2017;5(3):194–8.
17. Masyitah S. Analisis Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja di Asia Tenggara Menggunakan Pendekatan Meta-Analisis. *Universitas Andalas*; 2017.

18. Jamal H. Hubungan Determinan Sosial dengan Perilaku Merokok Pelajar Di Indonesia (Analisis Data Sekunder *Global Youth Tobacco Survey* Tahun 2014). Universitas Hasanuddin Makassar; 2017.
19. Septiana N, Syahrul, Hermansyah. Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *J Ilmu Keperawatan* 2016;4(1):1–14.
20. Wau T. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Pelajar SMAN 1 Amandraya Nias Selatan. Institut Kesehatan Helvetia; 2017.
21. Indah RS. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 12-15 Tahun di Kecamatan Semeule Timur. Institut Kesehatan Helvetia; 2017.
22. Hajar S. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Remaja di SMK 1 Tanjung Pura. Institut Kesehatan Helvetia; 2017.
23. Mardiah A. Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa SMA Swasta Meranti Kabupaten Asahan. Institut Kesehatan Helvetia; 2017.
24. Sarino, Ahyanti M. Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki SMP. *J Keperawatan* 2012;8(2):1–14.
25. Rahmadi A, Lestari Y, Yenita. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. *J Kesehat Andalas* 2013;2(1):25–8.
26. Priyoto. Perubahan Dalam Perilaku Kesehatan; Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.
27. Etrawati F. Perilaku Merokok Pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis. *Ilmu Kesehat Masy* 2014;5(2):77–85.
28. Verdian Septriadi. Perilaku Merokok Siswa SMP di Kota Pekanbaru. *JOM FISIP* 2016;3(1).
29. Mulyani T. Dinamika Perilaku Merokok pada Remaja. Universitas Hasanuddin Makassar; 2015.
30. Abid Z. Wahai Perokok Inilah Surgamu 1001 Alasan Merokok. Jakarta: Pustaka Iman Bonjol; 2017.
31. Sutarno, Susanti. Pengendalian Perilaku Merokok: Action Research Pada Mahasiswa Kesehatan dengan Pendekatan IPK-RAE (Identifikasi-Pendidikan Kesehatan-Komitmen rencana-Aksi-Evaluasi). *J Kesehat Al-Irsyad* 2016;IX(2).
32. Wahyudi. Hubungan Orang tua Perokok Dengan Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia 15-18 Tahun Di Desa Majasto Tawang Sari Sukoharjo. STIKes Kusuma Husada Surakarta; 2014.
33. Proverawati A, Rahmawati E. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
34. Notoadmojo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
35. Mubarak, Iqbal, Wahit. Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2015.

36. Ali M. Pengetahuan, Sikap, dan Faktor Psikologis Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta III. *Ilmu dan Teknol Kesehat* 2014;2(1):101–7.
37. Wawan A, Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
38. Widyastuti Y. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
39. Saifuddin A. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
40. Notoadmojo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
41. Utomo TD. Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SDN Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Universitas Negeri Yogyakarta; 2013.
42. Sitorus MI. Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki di SMP Negeri 7 Kota Tebing Tinggi Tahun 2017. Universitas Sumatera Utara; 2018.
43. Huda Sjamsul. Hubungan Pengetahuan dan Riwayat Keluarga dengan Perilaku Merokok Peserta Didik Laki-Laki di Mts Negeri Tambak. *J Ilmu Ilmu-ilmu Kesehat* 2015;XIII(3).
44. Yanita W, Kasih F, Zaini A. Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Remaja di Jorong Rambahan Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman. *Bimbing dan Konseling [Internet]*. 2013;2(2). Available from: <http://garuda.ristekdikti.go.id>
45. Prayugo B. Hubungan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Merokok Siswa Smp N 1 Buayan [Internet]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong; 2016. Available from: <http://elib.stikesmuhgombong.ac.id>.
46. Santi NKA, Wahyuni AAS. Sikap Ambivalen Orang tua Pada Siswa SMP di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada II. *E-Jurnal Med Udayana* 2015;4(5).
47. Suharno. Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Desa Sukahaji Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka Tahun 2016. *J Kampus STIKES YPIB Majalengka* 2017;11(V).
48. Dara Agnis Septiyuni, Dasim Budimansyah W. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Perilaku Bullying Siswa di Sekolah. *J Sosietas* 2014;5(1).
49. Muhammad Fatchurahman. Penerapan Teknik *Cynema Therapy* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Bahaya Merokok. *Psikol Pendidik Konseling* 2017;3(1):1–10.
50. Cress Jhon W. *Research Design* Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. 4th ed. Pelajar P, editor. Yogyakarta: SAGE Publication; 2016.
51. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Bidang Penelitian Kesehatan & Umum. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.

52. Hadi S. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *J Ilmu Pendidik* 2016;1:74–9.
53. Meleong JL. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya; 2009.
54. Program Pascasarjana, Masyarakat S-IK, (M.K.M.). *Panduan Penyusunan & Penulisan Proposal dan Tesis (Revision 30 Juli 2017)*. Medan; 2017.
55. Ilahiyaha Mar'a Elthaf. Rancangan *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Eksekusi Strategi Pada Perguruan Tinggi Swasta. *J EBBANK* 2017;8(2):75–89.

D. Sikap**Keterangan :****S : Setuju****RR : Ragu-Ragu****TS : Tidak Setuju**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		S	RR	TS
1	Merokok sangatlah berbahaya bagi kesehatan.			
2	Saya merokok untuk menghormati teman yang merokok.			
3	Orang yang mulai merokok akan sulit untuk berhenti merokok.			
4	Asap rokok yang dihirup lebih membahayakan si perokok daripada orang disekitarnya.			
5	Merokok tidak menyebabkan stroke.			
6	Merokok termasuk salah satu hak asasi seseorang maka seseorang bebas merokok dimana saja dan kapan saja.			
7	Merokok dapat menimbulkan kecanduan.			

E. Sarana Prasarana

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Bagi saya untuk mendapatkan rokok sangat mudah.		
2	Disekitar lingkungan saya terdapat tempat kumpul dengan teman dan bebas merokok.		
3	Jarak dari rumah kewarung untuk membeli rokok sangat dekat.		

F. Orang tua

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Orang tua saya adalah perokok.		
2	Orang tua saya merokok disembarangan tempat.		
3	Orang tua selalu merokok di depan saya.		
4	Orang tua tidak memperdulikan dampak merokok bagi kesehatannya.		
5	Orang tua saya merokok merupakan kebutuhan sehari-harinya.		
6	Orang tua pernah menyuruh saya membeli rokok untuknya.		

G. Teman Sebaya

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Teman saya sering mengajak saya untuk merokok.		
2	Teman sekitar rumah saya yang bukan teman sekolah juga merokok.		
3	Teman sekolah pernah mengajak saya merokok dilingkungan sekolah.		
4	Teman saya saat merokok selalu menyodorkan saya rokoknya.		
5	Saya merasa teman saya yang memengaruhi perilaku merokok saya saat ini.		

TERIMA KASIH...

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Penelitian Yang Berjudul

Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Siswa SMA Negeri 2 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018

A. Siswa Perokok

1. Umur berapa anda pertama kali merokok?
2. Apakah anda tahu merokok itu berbahaya bagi kesehatan?
3. Apakah orang tua anda merokok dan marah kalau tahu anda merokok?
5. Apa yang anda rasakan saat pertama kali merokok?
6. Darimana anda mendapatkan uang untuk membeli rokok?
7. Berapa batang per hari anda menghabiskan rokok?
8. Siapa yang pertama kali mengajak anda untuk merokok?

B. Orang tua

1. Apakah bapak merokok?
2. Apakah bapak di rumah juga merokok?
3. Dimana saja tempat bapak kalau sedang merokok?
4. Berapa bungkus satu hari bapak menghabiskan rokok?
5. Bagaimana tanggapan ibu terhadap anak setingkat SMA sudah merokok?
6. Apa saran bapak agar anak tidak merokok?

C. Kepala Sekolah

1. Bagaimana statistik siswa SMAN 2 Tambusai tentang perilaku merokok, apa setiap penerimaan siswa baru siswa merokok menurun?
2. Di dalam lingkungan sekolah, dimana saja tempat siswa untuk merokok?
3. Apakah di sekolah sudah ada peraturan mengenai merokok?
4. Bila melihat siswa SMAN 2 Tambusai merokok di sekolah sanksi apa yang diberikan?
5. Kalau melihat siswa SMAN 2 Tambusai merokok di luar sekolah apa tindakan bapak?
6. Apa saran bapak untuk menurunkan angka merokok di SMAN 2 Tambusai?

D. Penjual Rokok

1. Banyak disini bang siswa SMA Negeri 2 Tambusai yang membeli rokok?
2. Abang ada menjual rokok per batang disini bang?